

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana jenis penelitian ini yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.¹

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain atau manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.²

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian sehingga peneliti dapat memahami

¹Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), 49.

² Ibid.,39.

pengalam hidup partisipan.³Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian lapangan(*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.Dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang.Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan yang khusus terhadap peristiwa tersebut.⁴

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamatisecara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu,

Obyek dari penelitian ini adalah strategi marketing produk tabungan barokah pada Bank Jatim Syariah Kc Surabaya, yang mana peneliti ingin mengetahui strategi marketing yang dilakukan di bank jatim syariah atau unit usaha syariah (UUS) pada produk tabungan barokah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.Sumber sata primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

³Ibid.,71.

⁴Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama*, (Jakarta : Kencana, Cet, Ke-1, 2011), 34-35.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.⁵ Dalam hal ini berbentuk data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tentang strategi marketing produk tabungan barokah dalam meningkatkan jumlah nasabah pada Bank Jatim Syariah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder berupa data kondisi nasabah menabung, profil bank, prinsip dan fungsi bank serta perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlakukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan salah satu instrumen yang digunakan menggali data secara lisan.⁶ Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91-92.

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 73.

mengenai topik penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.⁷Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan penyelia marketing funding beserta stafnya di Bank Jatim Syariah Kc Surabaya.

2. Observasi

Obsevasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian⁸. Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya.Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati para partisipan (subjek penelitian) selama penelitian dilakukan⁹. Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Jatim syariah kantor cabang surabaya dan melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan partisipasi moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 49-50.

⁸Ibid., 74.

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 138-139.

3. Dokumentasi

Lebih mengarah pada bukti konkret, dengan ini peneliti hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian¹⁰. Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Jatim syariah kantor cabang surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

¹⁰Ibid.,75.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.¹¹

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.¹²

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya

¹¹Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta,2019),203.

¹² Ibid., 245.

berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.